

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi wilayah penelitian diantaranya profil Kabupaten Labuhanbatu, gambaran pemilu legislatif Labuhanbatu, dan gambaran partai Golkar serta DPRD Labuhanbatu. Adapun maksud dari pemaparan pada bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai keterpilihan perempuan di DPRD Labuhanbatu tahun 2014.

IV.1 Profil Kabupaten Labuhanbatu

1. Sejarah Labuhanbatu

Pada zaman sebelum penjajahan belanda, Kabupaten Labuhanbatu terdiri dari empat kerajaan atau kesultanan yaitu kesultanan kualuh berkedudukan di tanjung pasir, kesultanan bilah di negeri lama, kesultanan panai dilabuhan bilik dan kesultanan kota pinang di kota pinang. Dari keempat kesultanan tersebut, kesultanan kota pinang, kesultanan bilah dan kesultanan pane berasal dari satu garis keturunan di pagar ruyung (minang kabau), sedangkan kesultanan kualuh berasal dari asahan (BPS Labuhanbatu, 2015 : hlm 1).

Pada tahun 1862 dibawah pimpinan bevel hebber pasukan belanda masuk ke wilayah labuhanbatu melalui sungai barumun (berada disebelah hulu kota labuhan bilik) dan membuat pendaratan dari beton (batu). Tempat pendaratan tersebut berkembang menjadi pelabuhan yang kemudian disebut pelabuhan batu, selanjutnya sering disebut sebagai labuhanbatu. Pada tanggal 13 maret 1945 pasukan ke 25 jepang menyerbu Sumatera Utara dibawah komando jenderal

tomoyuki yamsihuta, selanjunya bergerak menuju Rantauprapat yang menjadi pusat pemerintahan belanda pada waktu itu di Labuhanbatu (BPS Labuhanbatu, 2015 : hlm 1).

Pada tanggal 14 agustus 1945 sebagai akibat kekalahan jepang dari sekutu, Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 agustus 1945 dan wilayah Sumatera Utara segera dibentuk komite nasional daerah Labuhanbatu dibentuklah pemerintahan di Labuhanbatu. Seiring dengan perkembangan pemerintahan, komite nasional Daerah Sumatera Utara dipimpin oleh gose Gautama sebagai Bupati pertama yang membawahi empat kewedanaan kualuh leiong, kewedanaan kota pinang, kewedanaan bilah dan kewedanaan panai. Berdasarkan keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tkk. II Kabupaten Labuhanbatu Nomor 08 tahun 1998 tanggal 17 oktober ditetapkan sebagai hari jadi Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu (Lembaran daerah Kabupaten Daerah Tk. II Labuhanbatu Nomor 11 Tahun 1998 seri D Nomor 4) seiring perkembangan Daerah Otonom pada Rra Reformasi melalui UU Nomor 32 dan UU Nomor 33 2008, Kabupaten Labuhanbatu dimekarkan menjadi 3 (tiga) Kabupaten, yaitu Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kabupaten labuhanbatu dan Kabupaten Labuhanbatu Selatan (BPS Labuhanbatu, 2015 : hlm 2)

2. Luas Wilayah

Luas wilayah Kabupaten Labuhanbatu pada mulanya adalah 9.223, 18 Km², namun dengan terjadinya pemekaran daerah yaitu Kabupaten Labuhanbatu Utara dan

Kabupaten Labuhanbatu Selatan maka, luas Kabupaten Labuhanbatu menjadi 2.561,38 Km² . Kabupaten ini menempati area menjadi 9 Kecamatan dan 98 desa/kelurahan definitif. (BPS Labuhanbatu, 2015 : hlm 4)

Tabel 4.1

Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2014

NO	Kecamatan	Luas Area (km2)	Persentase
1	Bilah Hulu	293,23	11,45
2	Pangkalan	355,47	13,88
3	Bilah Barat	202,98	7,92
4	Bilah Hilir	430,83	16,82
5	Panai Hulu	276,31	10,79
6	Panai Tengah	483,74	18,89
7	Panai Hilir	342,03	13,35
8	Rantau Selatan	64,32	2,51
9	Rantau Utara	112,47	4,39
	Jumlah / Total	2.561,38 km2	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2015. (data sudah di olah)

Apabila dilihat dari luas area perkecamatan maka Kecamatan Panai Tengah merupakan area terluas di Daerah Kabupaten Labuhanbatu yaitu dengan luas 483,74 km² dengan persentase 18,89% , sedangkan daerah Kecamatan yang paling kecil yaitu Kecamatan Rantau Selatan dengan luas area 64,32 km² dengan persentase 2,51 %.

3. Kondisi Demografi

Pada tahun 2014, jumlah penduduk Labuhanbatu adalah sebanyak 453,630 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 117 jiwa per km². Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Rantau Utara yaitu sebanyak 91.135 jiwa dengan

kepadatan penduduk 810 jiwa per km², sedangkan penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Pangkatan sebanyak 33.157 jiwa dengan kepadatan penduduk 93 jiwa per Km². Kecamatan Rantau Selatan merupakan Kecamatan yang paling padat penduduknya dengan kepadatan 1.058 jiwa per Km² dan Kecamatan Panai Tengah merupakan Kecamatan dengan kepadatan penduduk terkecil yaitu sebesar 77 jiwa per Km². Jumlah penduduk Kabupaten Labuhanbatu dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan. Pada tahun 2014 jumlah penduduk laki laki sebesar 229.110 jiwa, sedangkan jumlah penduduk perempuan 224,520 jiwa dengan rasio jenis kelamin sebesar 102,04. . (BPS Labuhanbatu, 2015 : hlm 43)

Tabel 4..2

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu

NO	Kecamatan	Jumlah	Persentase
1	Bilah Hulu	60 889	13,42
2	Pangkatan	33 157	7,31
3	Bilah Barat	37 519	8,27
4	Bilah Hilir	51 798	11,42
5	Panai Hulu	36 746	8,10
6	Panai Tengah	37 291	8,22
7	Panai Hilir	37 037	8,16
8	Rantau Selatan	68 058	15,00
9	Rantau Utara	91 135	20,09
	Jumlah / Total	453 630	100,00

**Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2015.
(data sudah di olah)**

Jika dilihat dari banyaknya penduduk perkecamatan, Kecamatan Rantau Utara merupakan Kecamatan yang paling banyak penduduknya yaitu 91. 135 jiwa, sedangkan yang paling sedikit adalah di Kecamatan Panai Hilir dengan penduduknya sebanyak 37.037 jiwa.

4. Gambaran Keadaan Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Labuhanbatu.

a. Kondisi Ekonomi

Potensi yang menjadi andalan Kabupaten Labuhanbatu hingga saat ini adalah melalui sektor perkebunan yang berada di Labuhanbatu. hal ini dapat dilihat dari penggunaan lahan maupun dari nilai produksi yang dihasilkan. Hasil perkebunan merupakan bahan baku industry pengolahan yang mengolah bahan mentah menjadi bahan baku. Hal tersebut berarti perkebunan merupakan potensi yang sangat mendukung dalam perekonomian di Labuhanbatu.

Tabel 4.3
Hasil Perkebunan Kabupaten Labuhanbatu Pada Tahun 2014

Kecamatan	Jenis Tanaman Karet (ton)	Jenis Tanaman Sawit (ton)
Bilah Hulu	3 208,63	5 982,00
Pangkatan	3 264,48	27 398,00
Bilah Barat	5 863,11	12 864,00
Bilah Hilir	3 486,77	18 779,00
Panai Hulu	482,63	5 235,00
Panai Tengah	309,47	12 863,00
Panai Hilir	49,87	4 978,00
Rantau Selatan	723,92	2 219,00
Rantau Utara	2 986,42	1 376,00
Jumlah	20.375,30	91.514,00

Sumber : Website BPS Labuhanbatu <https://labuhanbatukab.bps.go.id>
(data sudah di olah)

Dari segi ekonomi, artinya Kabupaten Labuhanbatu khususnya memiliki tingkat kesejahteraan yang sangat tercukupi, dikarenakan dengan banyaknya sumber daya alam yang dimiliki Kabupaten Labuhanbatu khususnya dari sektor perkebunan kelapa sawit maupun karet. Namun dengan adanya kekayaan tersebut, bukan menjadi patokan untuk masyarakat secara keseluruhan terbebas dari kemiskinan. Di Labuhanbatu sendiri masih adanya tingkat kemiskinan yang terjadi tetapi dalam grafiknya tiap tahun selalu menunjukkan angka yang menurun.

Tabel 4.4
Kemiskinan di Labuhanbatu pada Tahun 2014

WILAYAH	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
Labuhanbatu	10.15 %	9.61 %	8.53 %	8.20 %

Sumber : Website BPS Labuhanbatu <https://labuhanbatukab.bps.go.id> (data sudah di olah)

b. Kondisi Sosial dan Budaya di Labuhanbatu

Kondisi pendidikan merupakan salah satu indikator yang sering ditelaah dalam mengukur tingkat pembangunan manusia suatu negara melalui pengetahuan, pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku kesehatan. Pengetahuan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor pencetus yang berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat.

Peningkatan kualitas dan partisipasi sekolah penduduk tentunya harus diimbangi dengan penyediaan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru yang memadai. Di tingkat pendidikan dasar, jumlah sekolah dasar pada tahun 2014 Labuhanbatu memiliki sebanyak 239 unit sekolah negeri yang tersebar di 9 kecamatan dengan jumlah guru 2.781 orang, murid sebanyak 53.036 orang.

Di tingkat sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) pada tahun 2014 Labuhanbatu memiliki 15 unit sekolah negeri yang tersebar diseluruh kecamatan dengan guru sebanyak 524 orang dan murid sebanyak 9.235 orang. Di tingkat sekolah menengah atas (SMA) labuhanbatu memiliki 33 unit sekolah negeri yang tersebar di seluruh kecamatan dengan guru sebanyak 713 orang dan murid sebanyak 13.045 orang. Kemudian apabila dilihat dari angka partisipasi sekolah yang ada di Labuhanbatu :

Tabel 4.5
Angka Partisipasi Sekolah di Labuhanbatu

Angka Partisipasi Sekolah	Tahun 2013	Tahun 2014
Umur 7 sd 12	98,65 %	98,96 %
Umur 13 sd 15	91,97 %	96,06 %
Umur 16 sd 18	75,97 %	78,58 %
Umur 19 sd 24	14,91 %	17,99 %

Sumber : Website BPS Labuhanbatu <https://labuhanbatukab.bps.go.id> (data sudah di olah)

Jika dilihat dari tabel diatas pada tahun 2014 angka partisipasi sekolah yang ada di Labuhanbatu mengalami peningkatan, itu artinya masyarakat Labuhanbatu

khususnya anak – anak bersekolah dengan apa yang sudah semestinya, meskipun belum mencapai 100 % anak – anak di Labuhanbatu bisa bersekolah.

Hal demikian, perlu diperhatikannya tingkat sekolah di kategori umur 16 – 18 tahun yang mencapai angka di 78 %, oleh karena itu pemerintah perlu kiranya mendorong kembali semangat anak – anak dan mempersiapkan kebijakan - kebijakan supaya anak – anak di Labuhanbatu mendapatkan pendidikan lebih tinggi yaitu tingkat SMA. Berbanding sebaliknya, di Labuhanbatu anak – anak yang berumur 19 – 24 tahun setelah mengalami kelulusan pendidikan di jenjang sma kebanyakan tidak melanjutkan pendidikannya ke jenjang perkuliahan, hal tersebut terlihat dari kurangnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan khususnya setelah tingkat SMA berada di angka 18 %.

Fasilitas kesehatan di Labuhanbatu pada tahun 2014 memiliki fasilitas rumah sakit sebanyak 4 unit, rumah sakit bersalin sebanyak 2 unit, puskesmas sebanyak 15 unit, sedangkan posyandu sebanyak 524 unit, dan tentu dalam banyaknya fasilitas yang ada di Labuhanbatu tentu harus memiliki tenaga kerja. Tenaga kerja kesehatan yang ada di Labuhanbatu memiliki sekitar 163 tenaga kerja kesehatan, yang terbagi dari tenaga kesehatan gizi, teknisi medis, farmasi, dan lain lain.

Budaya di Labuhanbatu memiliki budaya yang berkeanekaragaman, dimana Labuhanbatu sendiri memiliki penduduk yang bermacam – macam suku, yaitu adanya suku Batak, suku Melayu dan Jawa. Ketiga suku ini sangat mendominasi kehidupan yang ada di Kabupaten Labuhanbatu. Dalam keseharian di Labuhanbatu Para

masyarakat banyak menggunakan bahasa yang terdiri dari beberapa bahasa yaitu : Bahasa Indonesia, batak dan batak pesisir, melayu pesisir dan jawa.

Dalam kesehariannya juga masyarakat Labuhanbatu memiliki kepercayaan yang berbeda meski didominasi mayoritas islam, namun agama lain juga hidup berdampingan di Labuhanbatu. Agama yang ada di Labuhanbatu terdiri dari Yaitu: Agama Islam, Kristen, Hindu, Konghucu. (Website BPS Labuhanbatu <https://labuhanbatukab.bps.go.id> (data sudah di olah)).

Dalam pemilihan umum, mayoritas masyarakat Labuhanbatu secara garis besar tidak memiliki basis dukungan yang fanatik terhadap partai maupun figur tertentu, hal tersebut dapat dibuktikan bahwa Kabupaten Labuhanbatu yang memiliki mayoritas masyarakat muslim tidak menjadi patokan akan memilih partai – partai yang berbasis islam. Hal demikian dapat dibuktikan pada pemilihan umum tahun 2014 partai – partai pemenang kebanyakan dimenangkan oleh partai nasionalis, sedangkan partai islam ada diurutan terbawah, seperti PKS (Partai Keadilan Sejahtera) hanya menempatkan wakilnya di DPRD sebanyak 1 kursi.

IV.2 Gambaran Umum Pemilihan Umum Legislatif Kabupaten Labuhanbatu 2014.

Sejak pemekaran daerah yang terjadi di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2008 melalui UU Nomor 32 dan UU Nomor 33 tahun 2008, komposisi daerah pemilihan umum legislatif kabupaten mengalami perubahan yaitu :

- 1) Dapil 1 meliputi kecamatan Rantau Utara
- 2) Dapil 2 meliputi kecamatan Rantau Selatan dan Bilah Barat
- 3) Dapil 3 meliputi Kecamatan Pangkatan dan Bilah Hulu
- 4) Dapil 4 meliputi kecamatan Bilah Hilir dan Panai Hulu
- 5) Dapil 5 meliputi kecamatan panai tengah dan panai hilir.

Dapil 1 merupakan dapil dengan jumlah pemilih yang jumlahnya mencapai 62 776 pemilih tetap dengan alokasi kursi 9 kursi, dapil 2 dengan jumlah pemilih 580.283 dengan alokasi kursi 10 kursi, dapil 3 dengan jumlah pemilih 61.947 dengan alokasi kursi 10 kursi, dapil 4 dengan jumlah pemilih 56.612 dengan alokasi kursi 9 kursi dan dapil 5 dengan jumlah pemilih 47 854 dengan alokasi kursi 7 kursi. Pada tanggal 13 mei 2014 KPU secara sah mengumumkan hasil dari pemilu legislative yang telah dilaksanakan. Partai golkar yang selama ini menjadi momok bagi partai lain yang ada di kabupaten labuhanbatu harus mengakui berada di posisi ketiga yang hanya mengantarkan calegnya 5 kursi dibawah partai PDIP dan Demokrat masing masing 6 kursi.

Hasil pemilihan umum legislatif 2014 di Kabupaten Labuhanbatu, bahwa pemilu legislatif masih didominasi oleh partai partai politik yang berideologi

nasionalis, hal ini terbukti dengan masih dominannya partai politik nasionalis dalam hal perolehan suara pada pemilu legislatif 2014 yang memang mempunyai basis massa yang kuat dan figur – figur kadernya dengan tingkat kepopuleran ditingkat Kabupaten Labuhanbatu.

Dengan dominasi partai politik berideologi nasionalis yang cukup kuat, ini sangat mengindikasikan bahwa masyarakat Kabupaten Labuhanbatu lebih tertarik dengan partai nasionalis dari pada partai – partai dengan ideologi religious maupun sosialis, partai politik yang berideologi religious tidak bisa untuk menunjukkan taringnya meskipun penduduk Labuhanbatu didominasi oleh penduduk beragama islam.

1. Partisipasi Politik Masyarakat Labuhanbatu Pada Pemilu Legislatif 2014

Dalam pemilihan legislatif tahun 2014 yang dilakukan di Kabupaten Labuhanbatu diikuti oleh 294.987 jiwa yang bisa menggunakan hak pilihnya baik itu laki – laki maupun perempuan. Dalam hal ini partisipasi politik di Kabupaten Labuhanbatu terbilang masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya meskipun masih banyaknya tidak memilih dikarenakan banyaknya alasan baik itu golput, sedang sakit maupun masyarakat Kabupaten Labuhanbatu ketepatan tidak berada di Labuhanbatu saat proses pemilihan legislatif berlangsung.

Ini juga mungkin dengan banyak alasan yang ada pada persepsi masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya mungkin sebagai bentuk ungkapan kekecewaan terhadap wakil rakyat maupun kepada partai politik. Hal tersebut terlihat jelas dari daftar pemilih tetap yang ada di Kabupaten Labuhanbatu yang 294.987 jiwa

yang hadir hanya 218.827 jiwa itu dipastikan ada 76.170 jiwa yang tidak menggunakan hak pilihnya.

Tabel 4.6
Gambaran Partisipasi Politik di Kabupaten Labuhanbatu

No	Daerah Pemilihan	Daftar pemilih			Daftar yang memilih
		LK	PR	Jumlah	
1	I	31.105	31.671	62.776	43.708
2	II	33.192	32.606	65.798	51.607
3	III	31.240	30.717	61.957	48.925
4	IV	28.868	27.744	56.612	42.348
5	V	24.577	23.277	47.854	32.239
6	Jumlah	148.982	146.015	294.997	218.827

Sumber : KPUD Kabupaten Labuhanbatu : 2015. (data sudah diolah)

Dari data tersebut, tentu ini menjadi pekerjaan rumah bagi partai politik yang harus dan mempertingkatkan lagi partisipasi politik masyarakat Labuhanbatu sehingga nantinya dengan adanya sosialisasi dari partai diharapkan masyarakat akan mengerti bahwa pentingnya suara mereka demi kesejahteraan bersama, karena tanpa adanya keterlibatan masyarakat dalam sistem demokrasi, maka demokrasi tersebut bisa dikatakan demokrasi yang absurd.

Untuk itu sudah seharusnya menjadi tugas partai politik meningkatkan partisipasi masyarakat, karena pada umumnya sistem yang dianut oleh Indonesia adalah sistem politik demokrasi, yang pastinya menempatkan partai politik adalah

pilar utamanya. Dengan demikian maka diharapkan nantinya akan ada perubahan kearah perbaikan kepada masyarakat terhadap partisipasi masyarakat itu sendiri.

IV.3 Gambaran Partai Golkar Kabupaten Labuhanbatu

Partai Golongan Karya (GOLKAR) pada awalnya didirikan pada tanggal 20 oktober 1964 dengan nama Sekretariat Bersama Golongan Karya atau disingkat Sekber Golkar. Sekber Golkar merupakan perhimpunan (federasi) 97 organisasi fungsional non afiliasi politik yang anggotanya terus berkembang hingga mencapai 220 organisasi. Setelah melalui Rakornas I Desember 1965) dan Rakornas II (Nopember 1967) dilakukan pengelompokan organisasi berdasarkan kekaryaan ke dalam 7 kelompok Induk Organisasi (KINO) yaitu : Kino Soksi, Kino MKGR, Kino profesi, Kino Ormas hankam, Kino Gakari, dan Kino Gerakan Pembangunan. (DPD Golkar Labuhanbatu ,2015 : h 3)

Di Daerah Kabupaten Labuhanbatu, Partai Golongan Karya (GOLKAR) baru beraktivitas pada tahun 1971 yang di pimpin oleh dari kalangan TNI yaitu Mayor P.W Pasaribu, yang berkantor di Jalan Sisingamangara, Rantauprapat, Labuhanbatu. Partai Golkar di Daerah kabupaten Labuhanbatu dari masa ke masa pemilihan umum sangat eksis di mata masyarakat, partai Golkar sendiri di Labuhanbatu selalu memenangkan pemilihan umum legislatif yang berlangsung selama ini. Dikarenakan Partai Golkar di Labuhanbatu selalu menyajikan figur – figur yang berkualitas yang tentunya bersifat membela rakyat sehingga partai ini mampu menarik perhatian dari masyarakat khususnya Labuhanbatu. (DPD Golkar Labuhanbatu , 2015 : hlm 4)

Saat ini Partai Golkar Labuhanbatu dibawah Pimpinan H Andi Suhaimi yang sebelumnya adalah H Parinsal Siregar. SH yang mana beliau merupakan mantan Anggota Legislatif DPRD Kabupaten Labuhanbatu, H Parinsal juga sangat dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat di Labuhanbatu karena cerdasnya dan juga berpolitik yang sangat santun, namun pada pemilihan umum legislatif 2014 H Parinsal beserta jajarannya tidak mampu menghasilkan pencapaian hasil pemilihan umum legislatif yang seperti sebelum sebelumnya, karena pada pemilihan umum legislatif 2014 Partai Golongan Karya mengalami kemunduran.

Berikut Komposisi Keanggotaan Partai Golongan Karya Kabupaten Labuhanbatu :

Tabel 4.7
Komposisi Dan Personalia Dewan Pimpinan Daerah Partai Golongan Karya Kabupaten Labuhanbatu Masa Bakti : 2009 - 2017

NO	NAMA	JABATAN
1	H. PARINSAL SIREGAR, SH	KETUA
2	SUDARWANTO SAIDI, SP	Wkl. Ketua Bidang organsisasi
3	DR.H.FREDDY S.MBA	Wkl. Ketua Bidang Kajian Strategis
4	Drs. KADER WAHYU	Wkl. Ketua Bidang Kaderisasi dan Keanggotaan
5	M. RISFAN WAHYU	Wkl. Ketua Bidang Eksekutif dan Yudikatif
6	Ir. PEMBINA GINTING	Wkl. Ketua Bidang Kerjasama Legislatif dan Politik
7	GOSTAN ADRI HRP, SH.M.Hum	Wkl. Ketua Bidang Hukum Dan Ham
8	Hj MEIKA RIYANTI	Wkl. Ketua Bidang

		Perempuan
9	Hj NURMAYA HOFA	Wkl ketua Bidang Pemenangan Pemilu Wilayah III
8	H. FAISAL NUR DAULAY, SE	SEKRETARIS
9	ALFI SYAHRIZAL TANJUNG	Wkl. Sekretaris Bidang Organisasi
10	SOEBANDONO POERWANTORO	Wkl. Sekretaris Bidang Kaderisasi dan Keanggotaan
11	AHMAD NURZAL RITONGA	Wkl. Sekretaris Bidang Kajian Strategis
12	M.RUBEN SIMANGUNSONG	Wkl. Sekretaris Bidang Eksekutif dan Yudikatif
13	HJ, SYARIFAH LUBIS	Wkl. Sekretaris Kerjasama Legislatif dan Politik
14	CHANDRA PARLAUNGAN, SH	Wkl. Sekretaris Bidang Hukum dan Ham
15	HJ. ELLYA ROSSA SIREGAR, S.Pd	BENDAHARA
16	ZUFRI HARAHAHAP	Wkl. Bendahara Bidang Organisasi
17	ROHYAN ALFI HARAHAHAP	Wkl. Bendahara Bidang Kaderisasi dan Keanggotaan
18	NGATNO MANURI	Wkl. Bendahara Bidang Kajian Strategis
19	M.LUTFI, SH	Wkl. Bendahara Bidang Eksekutif dan Yudikatif
20	NURAINUN	Wkl. Bendahara Bidang Kerjasama Legislatif dan Politik
21	M SYAFRIYAN PUTRA NASUTION	Wkl. Bendahara Bidang Hukum dan Ham

Sumber : Kantor DPD Partai Golongan Karya Kabupaten Labuhanbatu : 2015.

Partai Golkar yang mengalami kemunduran di pemilu legislatif pada tahun 2014, dikarenakan pada periode sebelumnya bahwa partai Golkar selalu menjadi partai pemenang di Labuhanbatu. Namun menariknya dalam penelitian ini, meskipun pada tahun 2014 partai Golongan Karya mengalami kemunduran, tapi pada pemilihan 2014 ini yang menjadi perhatian ialah dimana dari 30 kandidat laki laki dan 15 perempuan yang dicalonkan oleh partai Golkar, kandidat perempuan lebih banyak duduk dikursi DPRD Labuhanbatu. Tentunya ini menjadi prestasi juga buat partai Golongan Karya, karena dimana pada saat ini perempuan bukan lagi terbelakang dalam politik, justru sebaliknya bahwasanya perempuan harus dikedepankan untuk berpolitik yang tentu tujuannya yaitu terutama membela hak – hak yang berisik tentang kaum perempuan dan memperjuangkannya melalui DPRD.

Tabel 4.8
Nama – Nama Anggota DPRD Kabupaten Labuhanbatu
Partai Golongan Karya Periode : 2014-2019

No	Nama	Tempat,Tanggal Lahir	Jumlah Perolehan Suara	Jabatan Dalam Partai Golongan Karya
1	Hj Meika Riyanti Siregar, SH	Rantauprapat, 23 mei 1972	3306	Wkl Ketua Bidang Perempuan
2	Hj, Nurmaya Sofa Tanjung	Rantauprapat, 28 Desember 1968	2882	Wkl Ketua Bidang Pemenangan Pemilu Wilayah III
3	David Siregar	Rantauprapat, 30 januari 1968	2655	Ketua Partai Golkar Kecamatan Panai Tengah

4	Hj, Ellya Rosa Siregar S.Pd.	Negeri lama, 5 desember 1959	2339	Bendahar Umum Partai Golkar
5	Trully Evlyn , SMIP	P.siantar, 26 desember 1961	1399	Wakil Bendahara Bidang Pemenangan Pemilu Wilayah I

Sumber : Kantor DPD Partai Golongan Karya Kabupaten Labuhanbatu : 2015.

Dari data di atas, menarik jika melihat hasil perolehan suara di pemilu Labuhanbatu 2014, dengan besarnya keterpilihan perempuan partai Golkar yang menyisihkan kandidat laki – laki. Oleh karena itu faktor - faktor keterpilihan perempuan di DPRD menjadi alasan utama terpilihnya perempuan tersebut.

IV.4 Gambaran DPRD Kabupaten Labuhanbatu

Kabupaten Labuhanbatu dipimpin oleh Bupati. Kabupaten Labuhanbatu terdiri dari 9 Kecamatan dan terbagi menjadi 98 Desa/Kelurahan. Secara umum lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Labuhanbatu sama halnya dengan DPRD lainnya, yang memiliki fungsi dan badan yang telah diatur oleh konstitusi, namun dalam pemilihan umum antara pemilihan umum periode 2009 – 2014 hingga periode 2014 – 2019 ada perubahan kursi dalam keseluruhan kuota di DPRD Labuhanbatu. Pada pemilihan umum legislatif 2009, DPRD Labuhanbatu memiliki kursi sebanyak 50 kursi untuk anggota dewan yang terpilih, namun seiring berjalan dikarenakan adanya otonomi daerah yang terjadi di Labuhanbatu, Kabupaten Labuhanbatu dibagi

menjadi 3 Kabupaten yakni, Labuhanbatu, Labuhanbatu Selatan, Labuhanbatu Utara. Oleh sebab itu pada pemilihan legislatif 2014 perubahan terjadi di lembaga DPRD yang hanya memiliki 45 kursi untuk anggota DPRD.

Berbicara keterpilihan perempuan di DPRD Labuhanbatu yang terjadi adanya peningkatan yang cukup signifikan antara pemilu periode 2009 ke pemilu 2014. Itu artinya perempuan – perempuan di Labuhanbatu mulai dijadikan suatu perhitungan bagi politisi laki laki Kabupaten Labuhanbatu. Pada pemilu tahun 2009 partai politik yang menjadi peserta pemilu di Labuhanbatu hampir rata – rata mengirimkan kader – kader terbaiknya, namun berdasarkan rekapitulasi KPU Labuhanbatu, hanya terdapat 16 partai politik yang mengirimkan utusannya yang duduk di DPRD dari 50 kursi yang diperebutkan.

Konfigurasi perolehan kursi didominasi oleh partai Golkar sebanyak 7 kursi, diikuti democrat 7 kursi, partai PDIP 6 kursi, PPP 5 kursi, PBR 5 kursi, Hanura 4 kursi, Pan 3 Kursi, PKS 3 kursi, PBB dan PPRN 2 kursi, sedangkan partai PKPB, PMB, PKB, PNBKI, PATRIOT, PDKI masing – masing 1 kursi. Dibawah ini tabel anggota legislatif Labuhanbatu berdasarkan jenis kelamin yang duduk di kursi DPRD Labuhanbatu.

Tabel 4.9
Daftar Anggota Legislatif Terpilih Kabupaten Labuhanbatu
Periode 2009 – 2014

No.	Nama Partai	Jumlah Kursi	Laki - Laki	%	Perempuan	%
1	PDIP	6	5	83,33	1	16,67
2	DEMOKRAT	7	7	100	-	
3	GOLKAR	7	4	57,14	3	42,85
4	PPP	5	4	80	1	20
5	HANURA	4	4	100	-	0
6	PKPB	1	1	100	-	0
7	PAN	3	3	100	-	0
8	PBR	5	5	100	-	0
9	PKB	1	1	100	-	0
10	PBB	2	2	100	-	0
11	PMB	1	1	100	-	0
12	PKS	3	3	100	-	0
13	PNBKI	1	1	100	-	0
14	PPRN	2	2	100	-	0
15	PATRIOT	1	1	100	-	0
16	PKDI	1	1	100	-	0
	JUMLAH	50	45	90	5	10

Sumber : KPUD Kabupaten Labuhanbatu : 2015. (data sudah diolah)

Sedangkan pada pemilihan umum tahun 2014, partai politik yang menjadi atau mengikuti pemilihan umum sebanyak 12 partai. Berdasarkan rekapitulasi KPU Labuhanbatu seluruh partai politik yang ikut dalam pemilihan umum mengirimkan utusannya masing – masing di DPRD Labuhanbatu, yang berjumlah 45 kursi.

Konfigurasi perolehan kursi di DPRD di dominasi oleh Partai PDIP sebanyak 6 kursi, diikuti oleh Demokrat 6 kursi, Golkar , Hanura, dan PPP sebanyak 5 kursi, kemudian diikuti partai Gerindra sebanyak 4 kursi, Nasdem, PKB, dan PAN sebanyak 3 kursi, PBB dan PKPI sebanyak 2 kursi dan PKS sebanyak 1 kursi.

Dibawah ini tabel anggota legislatif Labuhanbatu berdasarkan jenis kelamin yang duduk di kursi DPRD Labuhanbatu.

Tabel 4.10
Daftar Anggota Legislatif Terpilih Kabupaten Labuhanbatu
Periode 2014 - 2019

No.	Nama Partai	Jumlah Kursi	Laki - Laki	%	Perempuan	%
1	PDIP	6	6	100	-	0
2	DEMOKRAT	6	3	50	3	50
3	GOLKAR	5	1	20	4	80
4	PPP	5	3	60	2	40
5	HANURA	5	2	40	3	60
6	GERINDRA	4	4	100	-	0
7	PAN	3	3	100	-	0
8	NASDEM	3	3	100	-	0
9	PKB	3	2	66,7	1	33,3
10	PBB	2	2	100	-	0
11	PKPI	2	2	100	-	0
12	PKS	1	-	0	1	100
	JUMLAH	45	31	69 %	14	31 %

Sumber : KPUD Kabupaten Labuhanbatu : 2015 (data sudah diolah)

Secara garis besar, data di atas menunjukkan adanya kenaikan yang cukup signifikan keterpilihan perempuan di DPRD Labuhanbatu, hal itu bisa dilihat pada periode 2009 wakil perempuan yang duduk di DPRD hanya menempatkan 5 wakil saja di DPRD Labuhanbatu, berbeda halnya dengan periode 2014 yang dimana wakil perempuan menempatkan sebanyak 14 orang yang duduk di DPRD Labuhanbatu.

Dengan kata lain, inti dari pembahasan bab ini adalah sebagai gambaran keterpilihan perempuan di DPRD Labuhanbatu yang mengalami peningkatan di

DPRD Labuhanbatu, seperti yang sudah dijelaskan di atas Partai Golkar yang menempatkan calon kandidat perempuan di DPRD Labuhanbatu sebanyak empat orang, sedangkan jika melihat dari segi pencalonan yang dilakukan Partai Golkar lebih banyak kandidat laki – laki yang latar belakangnya memiliki aspek modalitas dari pada perempuan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti faktor yang mempengaruhi keterpilihan perempuan di DPRD.